

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan BUMN di sektor aneka industri dan pertanian pada perioda 2017--2019. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*, sedangkan *leverage* diproksikan dengan *debt to asset ratio*, dan profitabilitas sebagai pemoderasi dihitung dengan *return on asset*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas, maka akan semakin besar aset lancar yang tidak diperlukan, sehingga tidak memberi pendapatan bagi perusahaan. Selain itu, piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang belum terjual tidak dapat digunakan untuk membayar utang perusahaan, sehingga dapat menyebabkan gagal bayar di kemudian hari. Hasil penelitian berikutnya yaitu *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, tingginya nilai *leverage* tidak selalu memiliki probabilitas kebangkrutan yang tinggi. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki utang yang besar dapat mengelola keuangannya dalam meningkatkan aset dan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian profitabilitas sebagai variabel pemoderasi mampu memperlemah pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Adanya peran manajer dalam mengelola aset lancar perusahaan dengan baik dapat meningkatkan

laba perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk melunasi utang lancarnya. Hasil profitabilitas sebagai variabel pemoderasi mampu memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*, dengan kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan laba perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan ini dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang beserta bunga dan pajak.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan *Agency Theory* dimana seorang manajer harus dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan, apabila manajer tepat dalam pengambilan keputusan dan hasil penjualan perusahaan meningkat, maka laba perusahaan juga meningkat. Perusahaan dalam mendapatkan laba yang optimal tentu akan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional dan melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang kepada kreditor maupun investor, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* akan semakin kecil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah dalam pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan BUMN. Dalam pengumpulan laporan keuangan tahunan terdapat beberapa situs perusahaan BUMN pada sektor aneka industri maupun pertanian yang tidak dapat diakses, selain situs yang sulit dijangkau, terdapat juga laporan keuangan tahunan perusahaan yang tidak dapat di unduh.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan

Diharapkan perusahaan BUMN pada sektor aneka industri dan pertanian dapat mengevaluasi kinerja operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam meningkatkan profitabilitas agar dapat terhindar dari kondisi *financial distress* karena ketidak mampuan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, manajer perusahaan harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan agar tidak mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan atau *financial distress*.

2. Peneliti Selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu untuk menambah sampel perusahaan BUMN tidak hanya pada sektor aneka industri dan pertanian saja. Selain itu, diharapkan dapat menambah variasi pada variabel agar dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya *financial distress*. Pada penelitian ini *financial distress* diproksikan dengan Altman *Z-score*, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda seperti *Zmijewski*, *Grover*, atau *Springate* dalam menentukan terjadinya *financial distress*.